

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode merupakan suatu teknik yang dilakukan dalam melakukan penelitian sedangkan penelitian adalah rangkaian kegiatan penyelidikan dan percobaan secara alamiah pada bidang tertentu untuk mendapatkan temuan-temuan baru guna mendapatkan pengertian baru dan meningkatkan tingkat keilmuan serta teknologi.⁵¹ Penelitian mempunyai tujuan tertentu, yaitu meningkatkan/menambah pengetahuan atau menjawab permasalahan dan memberikan rekomendasi untuk memperbaikinya.

Metode penelitian mengacu pada prosedur tertentu untuk mengumpulkan dan menganalisis data. Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.⁵²

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang dipakai untuk penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif ialah jenis penelitian yang hasilnya bukan berasal dari prosedur statistik ataupun perhitungan dan tujuannya adalah mengungkapkan holistik-kontekstual melalui data dari sumber utama dengan instrumen pentingnya berupa peneliti itu sendiri. Sifat penelitian kualitatif ini deskriptif dan dianalisis dengan pendekatan induktif.⁵³ Ada cara yang cukup valid untuk melakukan penelitian kualitatif, salah satunya adalah konvensi dari para peneliti didasarkan atas pengalaman

⁵¹Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2004), 1

⁵²Nur Sayidah, *Metodologi Penelitian Disertai Dengan Contoh Penerapannya Dalam Penelitian*, (Sidoarjo: Zifatama, 2014), 9-13

⁵³Eko Sugiarto, *Menyusun Proposal Penelitian Kualitatif: Skripsi dan Tesis*, (Yogyakarta: Suaka Media, 2015), 8

dalam penelitian. Lima asumsi filosofis yang mencakup ontologi, epistemologi, aksiologi, retorikal, dan metodologikal mengarahkan pilihan seseorang untuk penelitian kualitatif.⁵⁴

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dalam penelitian kualitatif merupakan kewajiban karena penelitian ini lebih mengutamakan temuan observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti sebagai instrumen kunci. Menurut Bogdan dan Bicklen, peneliti adalah sebagai instrumen dan pengumpul data.⁵⁵

Peneliti melakukan penelitian di BPRS Rahma Syariah Kediri dimulai pada 22 Oktober 2020 hingga saat ini. Data yang sudah terkumpul yaitu gambaran umum BPRS Rahma Syariah (Sejarah, visi dan misi), data pembiayaan *murabahah*, ketentuan mengenai agunan. Wawancara yang dilakukan seputar jenis penghimpunan dan penyaluran dana dari BPRS Rahma Syariah Kediri.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi di BPRS Rahma Syariah yang berada di Jalan Dr. Wahidin Sudirohusodo No. 85, Gurah II, Gurah, Kec. Gurah Kab. Kediri

⁵⁴*Ibid*, 14-15

⁵⁵Abdul Halim, *Mengelola Bantuan Operasional Sekolah Dengan Baik*, (Jakarta: Jakad Media Publishing, 2018), 13

D. Sumber Data

Sumber data yang ada dalam penelitian ini antara lain:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh dari sumbernya langsung dilokasi penelitian oleh peneliti itu sendiri.⁵⁶ Data primer yang ditemukan adalah data wawancara dan penjelasan pihak Bprs Rahma Syariah Kediri dan data yang diberikan oleh staff seperti sejarah, visi misi, struktur organisasi, produk lembaga juga surat keputusan mengenai agunan.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang didapatkan dari sumber lain berupa temuan terdahulu yang dilakukan orang lain.⁵⁷ Data yang didapatkan antara lain dokumentasi, data dari jurnal-jurnal dan data Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

E. Pengumpulan Data

Pengumpulan data pada penelitian ini antara lain:

1. Wawancara

Wawancara adalah suatu teknik mengumpulkan data yang dilakukan dua orang melalui percakapan atau tanya jawab untuk mendapatkan informasi tertentu. Sedangkan menurut S. Margono, Metode wawancara merupakan sebagai alat pengumpul informasi

⁵⁶Misbahuddin dan Iqbal Hasan, *Analisis data Penelitian Dengan Statistik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), 21

⁵⁷*Ibid*, 21

dengan cara mengajukan pertanyaan secara langsung dan dijawab dengan langsung pula.

Menurut Denzin dalam Goetz dan LeCompte⁵⁸ wawancara merupakan mengajukan pertanyaan kepada orang-orang yang dianggap dapat memberikan informasi mengenai obyek. Sedangkan menurut Hopkins wawancara adalah suatu cara untuk mengetahui informasi tertentu menurut sudut pandang orang lain.⁵⁹ Wawancara dalam penelitian ini ajukan untuk:

- a. Ibu Bierty sebagai staff manajemen risiko sebagai informan dari manajemen risiko dalam hal penetapan kelayakan agunan pada tanggal 27 Februari 2021 dan yang menjelaskan tentang gambaran umum dari BPRS Rahma Syariah kediri meliputi sejarah, visi misi dan produk dari lembaga tersebut.
- b. Bapak Nanang sebagai informan dari *Account Officer* pada tanggal 18 Februari 2021

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan tentang peristiwa terdahulu, biasanya berupa gambar, tulisan, atau karya-karya dari seseorang.⁶⁰

Dokumentasi berbentuk tulisan contohnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life history*), cerita, biografi peraturan, kebijakan.

Dokumentasi yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup,

⁵⁸S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), Cet. VIII, 177.

⁵⁹Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian*, (Bandung: Pustaka Setia, 2008), 190

⁶⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 326

seketsa dan lain-lain. Dokumentasi berbentuk karya misalnya karya seni yang berbentuk gambar, patung, film dan lain-lain.⁶¹ Dokumentasi dalam penelitian ini berupa buku, jurnal, skripsi terdahulu yang berkaitan dengan penetapan kelayakan agunan, pembiayaan *murabahah* maupun manajemen risiko bank syariah.

F. Analisis data

Analisis data adalah serangkaian proses menata data dan mengorganisasikan ke dalam pola, kategori dan uraian dasar.⁶² Proses analisis dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber yaitu wawancara, pengamatan yang sudah dituliskan dalam catatan lapangan, dokumen pribadi, dokumen resmi, gambar, foto dan sebagainya. Tujuannya adalah menyederhanakan data penelitian yang sulit dipahami dikarenakan jumlahnya menjadi informasi yang lebih sederhana dan lebih mudah dipahami, atau bertujuan untuk menarik kesimpulan peneliti yang telah dilaksanakan. Analisis datanya yaitu:

1. Pengumpulan data

Dalam penelitian ini pengumpulan data dilakukan dengan mencari, mencatat, dan mengumpulkan data melalui hasil wawancara dan dokumentasi yang terkait dengan pelaksanaan penetapan kelayakan agunan dalam penyaluran pembiayaan

⁶¹Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2010), 410

⁶²Ade Ismayani, *Metodologi Penelitian*, (Kuala Lumpur: Syiah Kuala University Press, 2018), 77

murabahah.

2. Reduksi data

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya banyak sehingga perlu dicatat secara teliti dan rinci. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang terpenting, mengfokuskan pada hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Dalam penelitian ini setelah melakukan pengumpulan data, data-data yang terkait dengan penetapan kelayakan agunan dalam pembiayaan *murabahah* direduksi digolongkan kedalam tiap permasalahan sehingga data dapat ditarik kesimpulannya.

3. Penyajian data

Setelah dilakukan reduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penyajian data, maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami. Dengan display data maka akan mempermudah untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya, berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut. Penyajian data pada penelitian ini berupa data penyaluran pembiayaan bermasalah yang disajikan dalam tabel sehingga mudah untuk dipahami oleh pembaca.

4. Kesimpulan dan verifikasi

Tahap selanjutnya adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan berikutnya. Pada penelitian ini kesimpulan awal yang dikemukakan peneliti akan didukung oleh data-data yang diperoleh peneliti di lapangan. Jawaban dari hasil penelitian akan memberikan penjelasan dan kesimpulan atas permasalahan penelitian yang diteliti dalam penelitian ini.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Suatu konsep penting dalam konsep kesahihan (*validitas*) dan keandalan (*reliabilitas*). Cara untuk pengecekan keabsahan data dapat dilakukan dengan cara:

1. Teknik pengamatan yang tekun

Teknik pengamatan yang tekun artinya peneliti harus bisa mencari data yang valid kebenarannya.

2. Triangulasi

Teknik dalam memeriksa kebenaran data dengan memanfaatkan suatu cara yang lain seperti membandingkan

dengan metode maupun teori lainnya.⁶³ Triangulasi yang digunakan oleh peneliti yaitu triangulasi metode. Triangulasi metode dilakukan peneliti untuk pencarian data tentang fenomena yang sudah diperoleh dengan menggunakan metode yang berbeda yaitu wawancara dan dokumentasi. Hasil yang diperoleh dengan menggunakan metode yang berbeda itu dengan membandingkan dan disimpulkan sehingga memperoleh data yang dapat dipercaya.

H. Tahap-tahap Penelitian

Tahap pada penelitian ini adalah:

1. Tahap pra lapangan

Tahap ini dilakukan dalam penelitian kualitatif adalah menyusun rancangan penelitian yang memuat latar belakang masalah dan alasan pelaksanaan penelitian, studi pustaka, penentuan lapangan penelitian, penentuan jadwal penelitian, pemilihan alat penelitian, rancangan pengumpulan data, rancangan prosedur analisis data, rancangan perlengkapan yang diperlukan dilapangan, dan rancangan pengecekan keabsahan data.

⁶³Nurul Aini dkk, *Montase dan Pembelajaran*, (Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2018), 73

2. Tahap pekerjaan lapangan

Pada tahap ini terdiri dari tiga bagian yaitu memahami latar penelitian dan persiapan diri, memasuki lapangan, dan berperan serta sambil mengumpulkan data.

3. Tahap analisis data

Pada tahap ini artinya tahap bekerja dengan data, memilih data untuk memudahkannya, mensintesis, mencari dan menemukan pola dan memilih yang terpenting untuk diceritakan kepada yang lain.

4. Tahap penulisan laporan

Pada tahap ini menyusun laporan, bimbingan hasil penelitian dan juga memperbaiki hasil penelitian.⁶⁴

⁶⁴Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: CV Jejak, 2018), 166